



**SEKOLAH TINGGI
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGA
(RIP)
2016-2035**





**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Website: www.stkipgrisumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 02/SK/C.3/SK/STKIP PGRI/Smp/1/2016

Tentang

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
STKIP PGRI SUMENEP 2016-2035**

Menimbang:

1. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan dokumen perencanaan strategis yang diperlukan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan STKIP PGRI Sumenep secara berkelanjutan dan terarah;
2. Bahwa untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis STKIP PGRI Sumenep, diperlukan sebuah dokumen perencanaan jangka panjang yang dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pengembangan institusi;
3. Bahwa dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP PGRI Sumenep untuk periode 2016-2035 telah disusun dan perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep;

Mengingat:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. PP Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
3. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Pemerintah nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Ristek Dikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Ristek Dikti nomor nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Memperhatikan : 1. Statuta STKIP PGRI Sumenep
2. Renstra STKIP PGRI Sumenep
3. Pedoman Kemahasiswaan

Memutuskan: RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STKIP PGRI SUMENEP 2016-2035

Menetapkan:

- Pertama** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP PGRI Sumenep Tahun 2016-2035 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua** : Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika dan unit kerja terkait dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pengembangan institusi untuk mencapai visi dan misi STKIP PGRI Sumenep;
- Ketiga** : Seluruh unit kerja di lingkungan STKIP PGRI Sumenep wajib menyusun rencana strategis masing-masing yang selaras dengan Rencana Induk Pengembangan ini;
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan.

Ditetapkan di : Sumenep
Pada Tanggal : 2 Januari 2016

Ketua



Dr. Asmoni, M.Pd
NIK 07731015

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP PGRI Sumenep Tahun 2016-2035 edisi revisi akhirnya selesai juga. Hal ini tak lepas dari kerja keras seluruh sivitas akademika di lingkungan STKIP PGRI Sumenep. Penyusunan RIP Tahun 2016-2035 didasarkan kepada: 1) Undang-undang Pendidikan Tinggi No.12 Tahun 2017; 2) Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Tinggi 2020-2024; 3) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman STKIP PGRI Sumenep.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2016-2035 merupakan acuan dalam pengembangan STKIP PGRI Sumenep sampai tahun 2035. Ia juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan agenda renstra 5 tahunan, sehingga semua program-program di lingkungan STKIP PGRI Sumenep bisa terarah dan bisa mencapai visi besar kita, yakni menjadi Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berdaya Saing Internasional di Bidang Pendidikan dan Teknologi pada tahun 2035.

Semoga dengan hadirnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2016-2035 ini menjadikan STKIP PGRI Sumenep maju dan berkembang menjadi salah satu kampus terbaik di Kota Sumenep dalam beberapa tahun ke depan.

Sumenep, 5 Januari 2016

Ketua,



Dr. Asmoni, M.Pd

DAFTAR ISI

Surat Keputusan.....	i
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	4
Bab III Evaluasi diri STKIP PGRI Sumenep	7
Bab IV Strategi Pengembangan.....	12
Bab V Program dan Indikator Keberhasilan.....	14
Bab VI Penutup	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI Sumenep) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memegang peran penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Peran STKIP PGRI Sumenep sejak 1985 sudah memberikan banyak kontribusi dalam hal kemajuan dan kesejahteraan di Kabupaten Sumenep dan sekitarnya. Usaha terus dilakukan STKIP PGRI Sumenep untuk mempertahankan daya saing bangsa yang saat ini lebih banyak bertumpu dan ditentukan oleh inovasi dan kreativitas pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (*knowledge-based economy*). Daya saing semacam ini harus dilandasi dengan karakter kebangsaan yang kuat agar sejalan dengan jatidiri bangsa. Untuk itu, institusi pendidikan tinggi harus dapat memegang peran untuk secara efektif mendidik dan membangun kapasitas intelektual para mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan yang dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa.

STKIP PGRI Sumenep merupakan salah satu perguruan tinggi di Sumenep. Meskipun bukan merupakan perguruan tinggi terbaik, STKIP PGRI Sumenep memiliki kontribusi besar dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, STKIP PGRI Sumenep terus berkiprah dan melebarkan sayapnya mencari terobosan-terobosan baru melalui kerja sama dengan berbagai lembaga baik pemerintah daerah maupun pusat. Hanya dengan kolaborasi yang saling menguntungkan STKIP PGRI Sumenep akan terus survive dan maju sehingga mampu berkontribusi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Otonomi yang lebih luas kepada institusi pendidikan tinggi mempersyaratkan setiap institusi memiliki organisasi serta manajemen internal yang sehat. Tanpa kesehatan organisasi yang baik, pemberian otonomi akan menimbulkan kebingungan pada tingkat pelaksanaan. Oleh karena itu kesehatan organisasi sangat penting dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. STKIP PGRI Sumenep sebagai lembaga pendidikan tinggi berada dalam arus besar di Indonesia turut bertanggungjawab mensukseskan kebijakan tersebut melalui kiprahnya dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi.

Terdapat beberapa kecenderungan yang menjadi pendorong dinamika lingkungan

global yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan, posisi dan peran lembaga pendidikan tinggi. *Environmental Input*, berupa dinamika lingkungan strategis dan *Instrumental Input*, yaitu peraturan serta perundangan yang berlaku yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pengembangan STKIP PGRI Sumenep dalam mewujudkan cita-citanya untuk menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, mandiri dan berkarakter yang diejawantahkan melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Saat ini STKIP PGRI Sumenep memiliki 6 Program Studi. Namun demikian, dari semua program studi ada yang berstatus Baik. Karenanya, dalam rangka mewujudkan cita-cita dan agar mampu eksis serta unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah cepat maka STKIP PGRI Sumenep perlu secara konsisten dan berkesinambungan menyusun strategi yang tepat, sesuai dengan Standar Nasional pendidikan Pendidikan Tinggi dan dinamika lingkungan sehingga menjamin program-program yang akan dilaksanakan berhasil.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2016-2035 ini disusun sebagai acuan jangka panjang dalam pengembangan Sekolah Tinggi hingga tahun 2035, dalam rangka mewujudkan STKIP PGRI Sumenep yang maju dan memiliki daya saing.

B. Ruang Lingkup

Naskah Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP PGRI Sumenep Tahun 2016-2035 berisi garis besar konsepsi pencapaian tujuan dan sasaran STKIP PGRI Sumenep sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan urutan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan;
- b. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STKIP PGRI Sumenep
- c. Evaluasi Diri
- d. Strategi Pengembangan
- e. Program dan Indikator Keberhasilan
- f. Penutup

Rumusan visi yang telah ditetapkan sebagai acuan untuk menyusun misi dan tujuan yang akan dicapai. Analisis SWOT dilakukan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan kinerja yang telah dicapai sebelumnya, selanjutnya dianalisis untuk merumuskan sasaran strategis dan program. Hasil analisis situasi ini digunakan untuk menyusun sasaran strategis dan program kerja serta sebagai landasan dalam

penyusunan rencana strategi.

C. Roadmap Pengembangan STKIP PGRI Sumenep

STKIP PGRI Sumenep telah menetapkan capaian jangka panjangnya untuk menjadi perguruan tinggi yang memiliki karakter, mengarah ke pembentukan generasi digital dan serta menjadi perguruan tinggi dengan daya saing tingkat nasional dan internasional.

Untuk mencapai tujuan jangka Panjang tersebut, dibuat dalam empat tahap pengembangan, yaitu tahap pertama (2016-2020) adalah tahap penataan kelembagaan melalui Sistem Penjaminan Mutu; Tahap kedua (2021-2025) adalah tahap penguatan pengembangan Perguruan Tinggi Menjadi Universitas PGRI Sumenep (UNIPSU); Tahap ketiga (2026-2030) adalah tahap pengembangan tridarma Perguruan Tinggi untuk bersaing di tingkat nasional; Tahap keempat (2030-2035) adalah tahap pendalaman tridarma perguruan tinggi dan Pemantapan untuk bersaing di tingkat internasional. Berikut Bagan Tahapan Pengembangan RIP STKIP PGRI Sumenep :



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Pernyataan Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Ber-KUALITAS pada bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bertaraf Internasional Tahun 2035.

B. Rumusan Misi

- a. Melakukan pendidikan melalui proses pembelajaran bermakna, menyenangkan dan memberdayakan untuk membangun kekuatan spritual, emosional, sosial, kinestika dan pembentukan kecakapan hidup;
- b. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu, dan relevansi pendidikan;
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan pelayanan yang dijiwai semangat partisipasi, kemitraan, dapat dipercaya dan saling memajukan;
- d. Melakukan pembinaan kemahasiswaan yang dapat membangun kekuatan bernalar, kepekaan sosial, kecendekiawanan dan kepemimpinan mahasiswa;
- e. Melakukan penataan manajemen dengan penjaminan mutu terpadu untuk terwujudnya tata kelola kelembagaan dengan memberikan perhatian khusus pada kepuasan mahasiswa.
- f. Melakukan hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menguatkan dan meningkatkan sinergi dalam mendukung percepatan kemajuan Sekolah Tinggi.

C. Rumusan Tujuan

1. Meningkatkan citra dan prestasi STKIP PGRI Sumenep sebagai penyelenggara pendidikan yang unggul, profesional, berkarakter dan bermartabat di tingkat nasional di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
2. Menghasilkan karya penelitian yang unggul dan bermanfaat bagi lembaga, masyarakat, bangsa dan negara;
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan, kepedulian dan tanggung jawab sosial;

4. Meningkatkan dan mengembangkan manajemen bermutu dalam rangka menghasilkan tata kelola kelembagaan yang berkualitas dan bermutu;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama, baik lokal, regional, nasional maupun internasional dalam menopang kemajuan dan prestasi institusi;
6. Menghasilkan lulusan yang berkarakter positif dan berkualitas dengan memiliki kemampuan dalam menguasai, menerapkan, mengembangkan dan memecahkan masalah dalam bidang keilmuannya.

D. Rumusan Sasaran

Sasaran penyelenggaraan pendidikan di STKIP PGRI Sumenep yang ingin dicapai pada tahun 2035, adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan tata kelola dan manajemen kelembagaan dan peningkatan status akreditasi lembaga (institusi) dan program studi.
2. Pengembangan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional
3. Indonesia (KKNI) yang dapat menopang kualitas lulusan.
4. Pengembangan sarana dan prasarana berbasis *ICT*, terutama perpustakaan dan laboratorium secara bertahap.
5. Pengembangan proses pembelajaran yang kreatif serta relevan dengan perkembangan zaman (berbasis teknologi informasi).
6. Pengembangan kompetensi dan kinerja sumberdaya dosen yang profesional dan kredibel.
7. Peningkatan layanan perpustakaan dan laboratorium yang modern dan memuaskan.
8. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas dosen dalam penelitian.
9. Pengembangan dan Peningkatan jumlah jurnal ilmiah prodi yang sesuai dengan standar nasional.
10. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil pengembangan IPTEKS.
11. Peningkatan dan pemberdayaan masyarakat yang memiliki orientasi pada pendampingan dan pengembangan kewirausahaan.
12. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama dalam rangka penguatan daya saing dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional.
13. Peningkatan kinerja lulusan yang unggul, kreatif dan solutif dalam rangka

menjawab kebutuhan masyarakat.

BAB III

EVALUASI DIRI

STKIP PGRI Sumenep merupakan salah satu perguruan tinggi di Sumenep. Meskipun telah berdiri sejak tahun 1985, namun dalam beberapa tahun terakhir kebijakan perguruan tinggi semakin selektif sehingga persaingan dengan perguruan tinggi lain semakin ketat di Kota Sumenep. Karenanya, diperlukan terobosan-terobosan baru untuk memajukan kemabali STKIP PGRI Sumenep ini. Untuk itu, sebagai langkah awal, maka akan dilakukan evaluasi diri terhadap kekuatan dan kelemahan dari STKIP PGRI Sumenep serta apa saja peluang dan ancaman di masa depan.

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki STKIP PGRI Sumenep saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi STKIP PGRI Sumenep di masa mendatang. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi STKIP PGRI Sumenep dalam empat bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) adalah posisi saat ini dikaitkan dengan status menuju kampus berdaya saing internasional di tahun 2035.

Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2035. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

A. Kekuatan

1. Lokasi Kampus Strategis
2. Sarana Prasarana Milik Sendiri
3. Pengelolaan Proses Pembelajaran sesuai standar
4. Biaya Pendidikan Terjangkau
5. Program Studi Beragam
6. Adanya Lembaga Penjaminan Mutu
7. Memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti aturan yang berlaku
8. Sarana gedung yang memadai

9. Penguatan NIDN/NIDK dan Penguatan Jabatan Akademik Dosen
10. Penguatan dan Kuota studi lanjut yang didanai Yayasan maupun Sekolah Tinggi
11. Prajabatan yang teratur Penguatan Sertifikasi Dosen
12. Rekrutmen dosen yang teratur
13. Sistem anggaran pendapatan dan belanja yang transparan dan akuntabel
14. Peraturan Kepegawaian yang memadai
15. Telah memiliki arah dan tujuan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
16. Adanya peningkatan gairah (*passion*) meneliti dan melakukan pengabdian masyarakat pada dosen
17. Banyaknya penyelenggaraan seminar, konferensi, dan workshop baik skala nasional maupun skala internasional
18. Kerjasama Sekolah Tinggi dengan berbagai media masa dalam bentuk cetak dan elektronik

B. Kelemahan

1. Institusi terakreditasi Baik
2. Sebagian Program Studi Terakreditasi Baik
3. Masih banyak dosen tetap yang belum studi lanjut
4. Rasio sarana dan rasarana dengan civitas belum memadai
5. Sarana dan SDM kurang memadai
6. Latar belakang Tenaga Kependidikan dengan tugas kurang sesuai
7. Input mahasiswa masih sedikit
8. Laboratorium kurang memadai
9. Pemasukan dana masih besar bersumber dari mahasiswa
10. Kedisiplinan pegawai lemah
11. Motivasi dosen melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat rendah
12. Kesejahteraan karyawan masih rendah
13. Jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual masih belum berorientasi kepada kebutuhan masyarakat
14. Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau e-book masih rendah
15. Proporsi dana dari Sekolah Tinggi untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih sangat kecil

16. Lemahnya organisasi data base hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan secara nasional atau internasional serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan HKI yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses
17. Aksesibilitas masyarakat terhadap informasi mengenai STKIP PGRI Sumenep belum optimal
18. Implementasi dan intensitas program kerjasama dengan pengguna kurang terkoordinasi dengan baik
19. Kemitraan dan kerjasama *sponsorship* berupa *MoU* dengan berbagai lembaga belum menjamin keberlanjutan berbagai program
20. Komitmen layanan terhadap publik belum optimal

C. Peluang

1. Tersedia kesempatan luas untuk melakukan kerjasama dengan lembaga lain
2. Terbuka kesempatan memperoleh HIBAH
3. Populasi lulusan SLTA sederajat tinggi
4. Dukungan dari pemerintah dan dunia usaha
5. Terbuka kesempatan untuk pemberdayaan potensi alumni Posisi/letak STKIP PGRI Sumenep yang strategis
6. Potensi lahan di luar kampus untuk pengembangan sarana dan prasarana kampus masih luas
7. Jumlah sekolah menengah atas/sederajat di sekitar kampus masih banyak
8. Program studi lanjut di dalam dan luar negeri dari pemerintah melalui beasiswa bagi para dosen masih tinggi
9. Permintaan tenaga ahli dosen di instansi pemerintah dan swasta
10. Permintaan saksi ahli dari dosen
11. Permintaan penerbit untuk dosen
12. Permintaan dosen menjadi narasumber
13. Investor untuk pengembangan usaha
14. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi luar negeri terbuka lebar
15. Terbukanya kerja sama dengan pemerintah daerah untuk input mahasiswa

16. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional atau internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres dan lain-lain
17. Banyaknya tawaran kerja sama dari Sekolah Tinggi di luar negeri
18. Banyaknya media elektronik dan cetak yang dapat dijadikan sarana untuk pencitraan Sekolah Tinggi
19. Banyaknya media untuk publikasi ilmiah
20. Banyaknya peluang untuk mengikuti turnamen, pameran dan pertunjukan baik di dalam maupun luar negeri.

D. Tantangan/Ancaman

1. Perguruan Tinggi Pesaing.
2. Kriteria pemeringkatan yang semakin berat.
3. Persaingan antar lulusan PT ketat.
4. Daya beli masyarakat berkurang.
5. Perkembangan TIK yang pesat.
6. Regulasi pemerintah terkait PT semakin ketat.
7. Tuntutan masyarakat terhadap kompetensi tenaga kerja semakin tinggi Publikasi Jurnal berskala nasional yang terakreditasi dan internasional.
8. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris.
9. Kuota dan kualifikasi Sertifikasi dosen semakin berat
10. Kriteria penilaian jabatan akademik dosen semakin berat.
11. Tumbuhnya Perguruan Tinggi sekitar STKIP PGRI Sumenep.
12. Beban kerja dosen yang semakin berat.
13. Sistem digital yang belum menyeluruh.
14. Banyaknya dosen-dosen yang akan pensiun.
15. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemenristekdikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi.
16. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang memanfaatkan hasil paten peneliti Indonesia.
17. Perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya memiliki keunggulan dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana penelitian yang lebih baik.

18. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak memenuhi syarat mengikuti hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.
19. Banyaknya perguruan tinggi yang berkualitas dan memiliki citra lebih baik di Kota Sumenep.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Prinsip Pengembangan

Upaya untuk mewujudkan Visi posisi STKIP PGRI Sumenep dilakukan dengan prinsip:

1. Tata kelola kelembagaan yang mengacu berbasis SN Dikti.
2. Kualitas *Input* Mahasiswa dengan passing grade yang baik.
3. Pembelajaran mandiri dengan *e-learning*.
4. Pengembangan kebijakan dan sistem penelitian peningkatan dana penelitian dan Pengabdian.
5. Kenyamanan dan kelengkapan kapasitas kampus modern.
6. Terwujudnya kerjasama nasional, regional dan internasional.

B. Strategi Pengembangan

Pengembangan posisi STKIP PGRI Sumenep dilakukan dengan strategi:

1. Penyelenggaraan pendidikan pada seluruh program studi, berdasarkan standar penjaminan mutu nasional, maupun internasional.
2. Peningkatan kepuasan akademik, adminitrasi dan sarana prasarana.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia.
4. Pengembangan organisasi.
5. Peningkatan mutu pembelajaran.
6. Peningkatan mutu dan relevansi lulusan.
7. Pengembangan mutu penelitian.
8. Publikasi ilmiah (Nasional dan Internasional).
9. Pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat (abdimas).
10. Pengembangan unit usaha mandiri (*income generating unit*).
11. Peningkatan kepercayaan dan minat masyarakat pada program STKIP PGRI Sumenep.
12. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan abdimas dalam lingkup regional, maupun internasional.

C. Sasaran Pengembangan

Sasaran Pengembangan posisi STKIP PGRI Sumenep adalah

1. Penyelenggaraan pendidikan pada seluruh program studi, berdasarkan standar penjaminan mutu nasional, maupun internasional;
2. Kepuasan pengguna terhadap layanan akademik, administrasi, sarana, dan prasarana di STKIP PGRI Sumenep;
3. Peningkatan mutu SDM STKIP PGRI Sumenep;
4. Pengembangan organisasi STKIP PGRI Sumenep;
5. Peningkatan mutu pembelajaran di STKIP PGRI Sumenep;
6. Peningkatan mutu dan relevansi lulusan STKIP PGRI Sumenep;
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep;
8. Peningkatan mutu publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep;
9. Pengembangan karya pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep;
10. Pengembangan usaha mandiri (*income generating unit*) STKIP PGRI Sumenep;
11. Peningkatan kepercayaan, dan minat masyarakat pada STKIP PGRI Sumenep.
12. Pengembangan kemitraan STKIP PGRI Sumenep dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

BAB V

PROGRAM DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja
A	Pengembangan kurikulum dan perangkatnya yang mengacu pada KKNI, berkarakter, dan memupuk jiwa entrepreneurship berdasarkan <i>tracer study</i> .	Kurikulum prodi sudah sesuai dengan KKNI
		Perangkat kurikulum (RPS,RPP) sudah sesuai dengan KKNI
		Program studi melakukan <i>tracer study</i> secara berkala
B	Memaksimalkan DPA dalam pembimbingan akademik.	Mahasiswa tertib administrasi herregistrasi
		Mahasiswa lulus tepat waktu
		Nilai terorganisir dan tepat waktu
C	Diadakan lab sekolah masing-masing prodi	Memiliki lab sekolah
D	Peningkatan kualitas dosen dalam pembinaan dan pembimbingan pembelajaran	Meningkatnya mutu lulusan
		Rerata IPK lulusan meningkat

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja
A	Adanya kebijakan standar minimal yang didasarkan pada SNPT	Tersedianya renstra renop dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM yang mengacu terhadap SMPT
B	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah penelitian dan pengabdian yang lolos tingkat nasional
		Kualitas laporan hasil penelitian dan pengabdian

		didukung oleh tata kelola yang Presentase pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian
C	Peningkatan kualitas publikasi ilmiah, nasional, internasional, serta memiliki HKI, dan ber ISBN	Meningkatnya Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Publikasi karya ilmiah dosen bertaraf nasional dan internasional Meningkatnya H- KI dosen
D	Diadakan jurnal prodi	Adanya jurnal per-prodi
E	Diadakan jurnal terakreditasi	Adanya jurnal terakreditasi
F	Di adakannya jurnal abdimas	Adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat
G	Perintisan lembaga penerbitan	Adanya lembaga penerbitan
H	Penelitian dan pengabdian mengarah terhadap peningkatan IPTEKS pembelajaran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah buku ajar Menghasilkan pendapaatan dari penelitian dan pengabdian Jumlah monograf karya dosen
I	Penanganan satgas plagiarism internal	Terbentuknya sistem plagiasi di

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja
A	Pengembangan kelembagaan	Pengajuan Universitas dan Prodi Baru
B	Peningkatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal	Penjaminan mutu sesuai dengan SNPT Akreditasi prodi meningkat

		Akreditasi institusi
		meningkat
		Adanya kebijakan akademik yang sesuai dengan SNPT
		Audit Mutu Internal (AMI) tertib dilaksanakan
C	Peningkatan budaya mutu dan kometmen unit penjaminan mutu mulai dari PPLP, pimpinan, prodi sampai ke tingkat Unit, dan UPT	Adanya kebijakan PPLP dan Pimpinan Sesuai standar Dikti

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja
A	Sosialisasi visi dan misi serta program jangka panjang PT perlu ditingkatkan	Civitas akademika paham terhadap visi misi STKIP PGRI Sumenep
		Adanya papan visi misi di setiap sudut ruangan
B	Peningkatan dalam perencanaan PT di dasarkan pada hasil evaluasi dan peraturan serta perundang-undangan	Adanya kebijakan untuk mencapai SNPT
		Adanya prosedur penyusunan program pengembangan PT (renstra, renop, dan indikator kerjanya)
		Setiap unit mampu menetapkan indikator kinerja program yang baik
C		Adanya pedoman penilaian kinerja berbasis SKP sebagai landasan pemberian <i>reward</i>

		dan <i>punishment</i>
D	Peningkatan layanan kepada sivitas akademika melalui manajemen sistem informasi	Tersedianya sistem informasi untuk keuangan, SDM, akademik, penelitian dan pengabdian, alumni dan penjaminan mutu Adanya tupoksi setiap unit yang jelas Adanya sistem pengelolaan PT secara menyeluruh
E	Sistem penjaminan mutu internal perlu ditingkatkan	Peningkatan evaluasi melalui SPMI
F	Adanya dorongan dan motivasi kepada dosen untuk studi lanjut	Adanya rekomendasi untuk studi lanjut
G	Pembukaan unit usaha baru untuk menunjang pelaksanaan program dalam pencapaian visi misi	adanya perencanaan unit usaha baru Unit usaha baru didasarkan pada pencapaian visi misi

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja
A	Pemberdayaan dan dilakukan peningkatan aset sesuai kebutuhannya	Kualitas pembelajaran yang meningkat Kemampuan akademik mahasiswa sesuai dengan pengguna lulusan. Kemampuan mahasiswa di bidang IT memenuhi tantangan global yang terus berkembang

		dengan pesat.
B	sumber dana diluar dari mahasiswa perlu ditingkatkan mislnya pemanfaatan ekonomi kreatif	mengadakan unit usaha mahasiswa per prodi pengembangan dari mata kuliah kewirausahaan/ bisnis sesuai bakat atau rogram studi.
		Mengadakan seminar/pelatihan tentang usaha kreatif, pendidikan karakter misal melalui out bound jenjang PAUD, SMP,SMA serta Perguruan tinggi.
		Membentuk usaha koperasi sembako diperuntukan untuk karyawan, mahasiswa dan umum.
D	Dilakukan pengembangan sistem perencanaan monitoring dan evaluasi keuangan, sarana, prasarana yang akuntabel	Dilakukannya audit keuangan
		Sistem aplikasi keuangan yang support android
		Adanya buku pedoman keuangan
E	Sarana gedung yang representatif sebagai penunjang pendanaan harus dirintis	Ketersediaan gedung multifungsi
		Sarana (lapangan olahraga <i>Indor</i>) yang representatif untuk dikomersialkan

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja
A	Perlu diadakan pelatihan khusus dan pembinaan serta pemahaman	Kedisiplinan kerja sesuai dengan target

	terhadap tugas dan fungsi tenaga pendidik didasarkan pada kualifikasinya	Rekrutmen pengelola dan dosen disesuaikan dengan kompetensi bidang yang dibutuhkan
B	Peningkatan kualitas SDM sesuai kebutuhan proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas	Ketersediaan dana motivasi untuk studi lanjut Peningkatan kesejahteraan dosen

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja
A	Mengintensifkan untuk melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat.	Menjalin silaturahmi dengan tokoh masyarakat
B	Membangun citra STKIP dimasyarakat perlu ditingkatkan	
C	Peningkatan mutu kegiatan mahasiswa melalui HMP dan UKM, BEM yang selaras dengan program-program untuk mencapai visi dan misi STKIP PGRI Sumenep.	Tercipta hubungan yang harmonis antar ormawa Terbentuknya pedoman kode etik mahasiswa dan atau Ormawa yang tersosialisasi dengan baik
D	Perlu peningkatan pendampingan dan pembinaan kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dari DPA, dan dosen pembina organisasi.	Mahasiswa berprestasi di tingkat nasional di bidang olahraga Jumlah proposal PKM yang lolos Jumlah mahasiswa yang lolos PIMNAS Jumlah

		mahasiswa yang mampu berwirausaha
E	Pengembangan program IKA STKIP PGRI Sumenep untuk membangun STKIP lebih maju	Kegiatan alumni tingkat nasional terlaksana secara periodik Data alumni valid dan komprehensif
F	Restrukturisasi kepengurusan IKA STKIP PGRI Sumenep dilakukan secara berkeadilan dengan mempertimbangkan daerah	Strukturisasi kepengurusan alumni dibentuk koordinasi per daerah
G	Peningkatan layanan kepada alumni sehingga alumni merasa bangga memiliki almamater STKIP PGRI Sumenep	Tersedianya web alumni berbasis ICT
H	Harus dilakukan trobosan dengan peningkatan	Jumlah kuota beasiswa

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja
A	Peningkatan kerjasama antar lembaga pendidikan, antar PT dalam pengembangan PT dan meningkatkan kreativitas guru-guru sekolah	Jumlah kerjasama antar PT
		Jumlah kerjasama dengan sekolah
		Kebermanfaatan kerjasama untuk kedua belah pihak
B	Peningkatan sistem informasi	Informasi STKIP PGRI Sumenep mudah diakses
C	Penataan manajemen	

	pengelolaan sistem informasi	
D	peningkatan kerjasama antar lembaga daerah untuk membangun kota Sumenep	Jumlah mitra kerjasama dengan lembaga daerah
		Adanya transparansi hasil kerjasama
E	Peningkatan kualitas siaran radio kampus agar informasi STKIP PGRI Sumenep tersebar lebih merata.	Jarak siaran yang terjangkau untuk daerah Sumenep

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengemgangan (RIP) STKIP PGRI Sumenep Tahun 2016-2035 merupakan rencana jangka panjang Sekolah Tinggi dalam mewujudkan perguruan tinggi unggul dan berdaya saing internasional.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan STKIP PGRI Sumenep, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat STKIP PGRI Sumenep.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengemgangan (RIP) STKIP PGRI Sumenep Tahun 2016-2035 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju perguruan tinggi unggul dan berdaya saing internasional pada tahun 2035.